

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

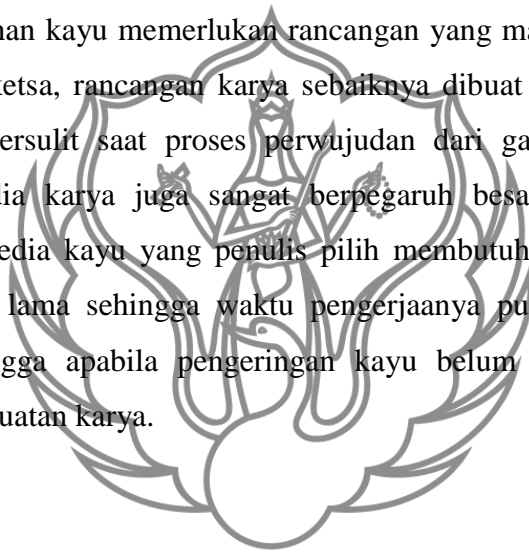
Karya seni diciptakan sebagai media berekspresi bagi seorang seniman. Proses pembuatan karya seni membutuhkan sebuah konsep dan ide kreatif. Ide tersebut diwujudkan dalam bentuk karya seni sesuai dengan karakter dan kepribadian seniman. Terciptanya suatu karya memiliki makna tersendiri bagi penciptanya. Berdasarkan rangkaian proses penciptaan karya seni kriya kayu yang bersumber dari kentongan ada beberapa hal yang dapat disimpulkan yakni:

1. Ide penciptaan karya seni kriya kayu ini adalah Kentongan. Karya Tugas Akhir ini merupakan hasil dari ide yang telah dipadukan dengan tema serta ekspresi yang penulis tuangkan. Konsep Stilasi Bentuk Kentongan memiliki makna yang mendalam. Seiring berjalannya waktu kentongan kini telah banyak mengalami perubahan. Kentongan yang dulu hanya dibuat dengan bentuk yang sederhana kini berubah menjadi karya seni yang indah.
2. Proses penciptaan karya seni kriya kayu ini dimulai dari tahapan stilasi, yakni mengumpulkan data baik melalui observasi, wawancara dan studi pustaka yang berkaitan dengan kentongan. Data acuan tersebut kemudian diolah menggunakan pendekatan estetika sehingga menjadi sebuah rancangan karya. Teknik yang digunakan adalah teknik ukir dan teknik sambung. Penulis lebih menonjolkan *finishing* dalam membuat detail karya.
3. Penciptaan karya seni kriya kayu yang bersumber dari kentongan ini menghasilkan tiga karya. Karya pertama yang diberi judul “Anti Sosial” adalah kentongan berukuran besar dengan figur berjuba besar dengan telepon genggam di tangan dan filosofinya yakni Kecanggihan teknologi dan media sosial saat ini membuat komunikasi menjadi lebih mudah. Tapi sangat disayangkan, kenyataannya malah berbalik. Karya kedua yang diberi judul “Pesan Terputus” adalah karya dengan penggambaran kentongan yang melintir. Hal tersebut menjadi penggambaran komunikasi antar manusia yang dulu hangat dan penuh perasaan satu dengan lainnya kini.

4. Usang ditelan zaman. Karya ketiga yang diberi judul “Revolusi”. Karya ini dibuat dengan bentuk baru dengan bunga besar yang mekar di atas kantong. Kantong yang ditumbuhi bunga menjadi penggambaran dampak positif dari globalisasi.

B. Saran

Proses pembuatan karya Tugas Akhir ini memberikan banyak pengalaman berkarya kepada penulis. Kegagalan proses yang terjadi menjadi pelajaran agar proses berkarya selanjutnya menjadi lebih baik. Pembuatan karya berbahan kayu memerlukan rancangan yang matang, mulai dari proses pembuat sketsa, rancangan karya sebaiknya dibuat dengan detail sehingga tidak mempersulit saat proses perwujudan dari gambar ke wujud nyata. Pilihan media karya juga sangat berpengaruh besar terhadap hasil karya nantinya. Media kayu yang penulis pilih membutuhkan waktu pengeringan yang relatif lama sehingga waktu pengerjaannya pun membutuhkan waktu ekstra sehingga apabila pengeringan kayu belum maksimal mempersulit proses pembuatan karya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ana Nadhya Abrar. (2003), *Teknologi Komunikasi Perspektif Ilmu Komunikasi*, LESFI, Yogyakarta, p.6
- Djelantik, A.A.M. (1999), *Estetika Sebuah Pengantar*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung.
- Hari Poerwanto. (2000), *kebudayaan dan lingkungan dalam perpektif antropologi*, pustaka pelajar, Yogyakarta, Pp 87.88.
- Noviyanti, Ida Nur'aini. (2013), Komunikasi Tradisional sebagai Sarana Pembelajaran Karakter: Kajian Komunikasi Tradisional Dalam Kultur Masyarakat Indonesia, *e-Proceeding Serial Call For Paper dan Konferensi Nasional Ilmu Komunikasi#1*, Palembang.
- Paramudita, Linanda. (2014), *Perilaku Komunikasi Masyarakat Pada Tradisi Nyadranan (Bersih Desa) di Desa Karang Tengah Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk Skripsi*. Surabaya: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Sachari, Agus. (1986), *Desain-Desain Gaya dan Realitas*, Jakarta.
- Sugiyarti, Camalina. (2012), *Pengaruh Posisi Memukul Kentongan terhadap Frekuensi yang Dihasilkan*. Prodi Psn konsentrasi Fisika Program Pascasarjana UNY
- Sumiyati F. (2007), Makna Lambang dan Simbol Kentongan Dalam Masyarakat Indonesia *Jurnal Historia Vitae volume.21, No. 2*.
- Surono. (2014), *Brubuh: A Traditional Method To Keep Environmental Sustainability In Javanese Society. Proceeding International Seminar: Innovation in Accelerating Infrastructure Competitiveness and Sustainability*. Bali.
- Surono. (2015), *Kentongan: Pusat Informasi, Identitas dan Keharmonisan pada Masyarakat Jawa*. Pusat Studi Pancasila UGM.
- Yoyok RM dan Siswandi. (2006), *Pendidikan Seni Budaya untuk Kelas VII Yudhistira SMP*. Jakarta: Yudhistira
- Yunus, Ahmad. (1994), *Nilai Dan Fungsi Kentongan Pada Masyarakat Bali*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Dafri, Yurliawan, (Januari 2015), Makalah Diskusi Ilmiah “*Practice Based Research*”, Mahasiswa Pascasarjana ISI Yogyakarta dengan Mahasiswa Pascasarjana UiTM Selangor, Malaysia UITM.